



Interaksi Sosial Siswa Dengan Teman Sebaya Kelas X-5 SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2022/20023

Putri Noviyanti ✉, Universitas PGRI Madiun;

Dahlia Novarianing Asri, Universitas PGRI Madiun;

✉ pnoviya5@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi sosial siswa dengan teman sebaya dan bagaimana tingkat interaksi sosial siswa dengan teman sebaya di kelas X-5 SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Nganjuk pada bulan Mei 2023. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X-5, teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang terpilih berdasarkan pertimbangan dari penelitian ini pengambilan sampel ini dengan tujuan agar tidak adanya pemilihan sampel pada subjek berdasarkan hal-hal diluar kebutuhan data dari penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik dan jenis data yang diperlukan yaitu observasi, pengamatan dan teknik analisis data dilakukan pada saat atau selama berlangsungnya pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan pengamatan, hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa interaksi sosial siswa kelas X-5 dengan teman sebayanya di dalam kelas berjalan lancar, baik dan normal hal ini ditandai dengan siswa yang saling bekerjasama menyelesaikan persoalan ketika mendapatkan tugas kelompok dari guru, siswa menjalin komunikasi dengan teman sebayanya ketika didalam kelas dengan baik dan tidak terdapat siswa yang saling membully dan berkelahi.

Kata kunci: *Interaksi Sosia, Siswa*



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 Internasional License.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat bangsa dan negara. Berawal dari kesuksesan di bidang pendidikan suatu bangsa akan menjadi maju. Dengan adanya pendidikan maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas sehingga nantinya akan berguna untuk memajukan dan memakmurkan bangsa. Proses pendidikan sudah mulai sejak manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur, dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Di sekolah terjadi interaksi secara langsung antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik dalam suatu proses pembelajaran dan selain itu juga terjadi interaksi secara langsung antara siswa dan sesama teman di dalam kelas. Di dalam kelas pasti akan terjadi komunikasi antar teman sebaya hal ini akan menimbulkan kondisi yang akan menciptakan keterkaitan saling berhubungan antar individu dengan lainnya karena terdapat naluri manusia untuk hidup bersama, menyesuaikan diri dan menyesuaikan dengan lingkungan sekitar hal yang terjadi inilah bisa disebut juga dengan interaksi sosial.

Menurut H. Bonner (dalam Gerungan, 2010: 62) interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya Interaksi sosial ditandai dengan adanya komunikasi maupun kontak fisik, begitupula dengan apa yang terjadi di dalam kelas, komunikasi siswa dengan teman di dalam kelas atau disebut juga dengan interaksi sosial siswa dengan teman sebaya bisa diartikan sebagai adanya hubungan pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama dan mempunyai kemampuan berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut mereka menggunakan beberapa cara untuk memahami satu sama lain dengan saling bertukar pendapat. Interaksi sosial siswa dengan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi ke hal positif dan negatif tergantung individunya sendiri adapun yang dapat dipengaruhi dari terjadinya interaksi sosial siswa dengan teman sebayanya diantaranya yaitu, pola pikir, tingkah laku, dan prestasi belajar siswa per individu.

Interaksi atau relasi yang baik antara siswa yang satu dengan yang lainnya yang terjalin didalam kelas akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar, pola tingkah laku dan pola berpikir yang baik, begitupun sebaliknya, Interaksi atau relasi siswa yang satu dengan yang lainnya tidak terjalin dengan baik didalam kelas akan memberikan pengaruh terhadap negatif pada prestasi belajar, pola tingkah laku dan pola berpikir karena dengan adanya interaksi atau relasi yang tidak terjalin dengan baik akan terciptanya suasana belajar yang tidak nyaman, sehingga proses belajar tidak berjalan dengan semestinya, contoh dari interaksi sosial yang tidak terjalin dengan baik seperti siswa satu dengan yang lainnya saling membully, saling berdiam diri, terjadinya perkelahian dan ketika mendapat tugas kelompok dari guru bersifat individualis, dampak seperti itulah yang bisa mempengaruhi pola pikir, prestasi belajar dan pola tingkah laku yang negatif. Maka dari itu setelah memaparkan uraian tentang interaksi sosial siswa dengan teman sebaya di dalam kelas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Siswa Kelas X-5 SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2022/2023 Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat interaksi siswa dengan teman sebaya didalam kelas.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti sebuah kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pengamatan sehingga data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis bersifat induktif, dan hasil penelitian

kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.(Sugiyono, 2017).

Sumber Data

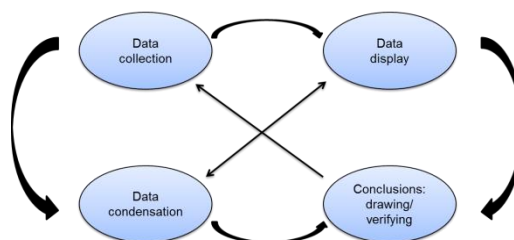
Sumber data adalah suatu komponen yang penting didalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2013), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung disaat proses penelitian. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah observasi terhadap siswa kelas X-5 SMAN 2 Nganjuk. Sedangkan sumber data sekunder yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan data sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data sebanyak mungkin sehingga peneliti dapat menganalisis data tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan: 1) Observasi ; Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati lingkungan maupun proses atau kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian, dalam hal ini siswa kelas X-5 SMAN 2 Nganjuk. Peneliti menggunakan teknik observasi tak berstruktur secara deskriptif, karena teknik ini dirasa lebih fleksibel untuk mendapatkan data atau informasi yang banyak. 2) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah belalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang (Sugiyono, 2017). Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti antara lain mengambil gambar atau foto proses pembelajaran daring oleh siswa, selain itu peneliti juga akan menggali informasi dari literatur atau peraturan perundang-undangan yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh selama wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles, Huberman, dan Saldana (2014) sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan analisis data

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data dan temuan dalam penelitian yang sudah dilakukan di siswa kelas X-5 SMAN 2 Nganjuk Tahun pelajaran 2022/2023 , paparan data tersebut diantaranya sebagai berikut:

Hasil Rekapitulasi Data Pra Lapangan

Kegiatan pra lapangan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Berdasarkan hasil kegiatan pra lapangan, peneliti mengamati bahwa dikelas X-5 terjalin interaksi sosial yang normal hal ini dapat terlihat dengan siswa yang saling bekerja sama ketika mendapat tugas kelompok sesuai dengan kelompoknya untuk menyelesaikannya dengan tepat waktu, selain itu juga tampak didalam kelas semua siswa tidak ada yang melakukan bullying antar sesama teman, dan tidak terjadi perkelahian didalam kelas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, tingkat interaksi sosial siswa antar teman sebaya dikelas X-5 tinggi dan normal atau mengarah ke hal positif. Interaksi sosial siswa dengan teman sebayanya yang mengarah ke hal positif bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa, ini nampak di siswa kelas X-5 disaat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan guru sangat aktif sehingga belajar mengajar menjadi lebih hidup dan tidak pasif, siswa yang kurang paham juga antusias dalam bertanya agar pelajaran yang kurang paham bisa dimengerti.

Hasil Rekapitulasi Data Pra Lapangan

Kegiatan penelitian lapangan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023, dengan melakukan observasi atau pengamatan. Adapun hasil rekapitulasi data penelitian: berdasarkan hasil observasi yang diselengi oleh wawancara dari beberapa siswa di kelas X-5 yang menjelaskan bahwa mereka memiliki teman yang saling mendukung saling menghargai saling membantu ketika ada siswa yang belum paham tentang materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru, dan mereka juga memiliki grup kelas di aplikasi whatsapp ketika berkomunikasi jarak jauh tentang ketika mendapatkan keluhan atau informasi mengenai pelajaran atau kegiatan di sekolah bisa di curahkan di grup kelas yang diaplikasi whatsapp. Interaksi sosial yang terjadi pada siswa kelas X-5 bisa dikatakan memiliki tingkat interaksi sosial yang normal dan positif yang memberikan manfaat yang baik.

PEMBAHASAN

- a. Bagaimana Tingkat Interaksi Sosial Siswa Dengan Teman Sebayanya di Kelas X-5 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2022/2023

Selama ini siswa selalu memegang norma kesopanan didalam jiwa masing-masing karena selama proses pembelajaran berlangsung ataupun saat waktu istirahat siswa terlihat tidak ada yang melakukan bullying tidak ada yang berkelahi tidak ada yang fanatik untuk berkelompok, selain ketika mengikuti kegiatan belajar dan mengajar siswa antusias dan aktif ketika menjawab pertanyaan dari guru, aktif bertanya saat belum mengerti tentang apa yang belum dipahami. sikap yang saling menghargai ini lah yang membuat hubungan didalam kelas menjadi nyaman dan kondusif sehingga dengan interaksi sosial yang baik, normal dan positif bisa meningkatkan prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan interaksi sosial siswa dengan teman sebaya di kelas X-5 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2022/2023 berjalan dengan baik normal dan mengarah ke hal positif. Hal ini dapat diketahui setelah melakukan penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada kasus perkelahian, pembullying, geng siswa didalam kelas, yang ada hanya siswa yang saling menghargai, menghormati dan saling berbuat baik selama hal tersebut tidak melanggar peraturan sekolah maupun hukum dan norma yang berlaku. Selain itu juga dibuktikan dengan hasil belajar siswa di nilai raport

dengan nilai raport yang baik di atas KKM sehingga didalam interaksi sosial siswa dengan teman sebaya yang normal juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Gerungan W.A. (2010). Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama

Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Edisi ketiga. California. SAGE Publications

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (Online), tersedia: <http://www.jdih.bpk.go.id>, diunduh 13 Mei 2023.